



Monthly Economic and Structured Products Update

Mei 2021

PERKEMBANGAN PASAR DAN EKONOMI

AMERIKA SERIKAT

- PDB AS tumbuh 0,4% YoY di kuartal ke-1, didukung oleh pemulihan konsumsi domestik. Sektor ketenagakerjaan terus menguat.
- FFR tetap di level 0 – 0,25%. Spekulasi *tapering* mendapatkan momentum.

Sebagai indikasi berlangsungnya transisi aktivitas ekonomi pasca pandemi, maskapai penerbangan AS, United dan Southwest, meskipun masing-masing melaporkan pendapatan kuartalan yang masih tertekan, namun menyatakan bahwa telah terjadi peningkatan permintaan perjalanan yang positif dalam beberapa minggu terakhir, menyusul semakin banyaknya populasi yang telah divaksinasi dan merasa lebih nyaman untuk bepergian.

Terhadap rilis data, turut mendukung optimisme adalah rilis data PDB AS untuk kuartal ke-1 yang tercatat tumbuh 0,4% YoY (6,4% QoQ) menyusul kontraksi 2,4% YoY (4,3% QoQ) di kuartal sebelumnya. Menilik komponennya, tingkat konsumsi domestik yang menyumbang lebih dari 68% terhadap perekonomian AS, mengalami kenaikan hingga 10,7% QoQ di kuartal tersebut, dibandingkan dengan +2,3% sebelumnya. Kedepannya, dengan terus disembarkannya stimulus yang diantisipasi akan terus menopang aktivitas belanja konsumen di tengah berlangsungnya pemulihan sektor ketenagakerjaan AS, momentum pemulihan di kuartal ke-2 diproyeksi akan tetap kuat. Terhadap pasar tenaga kerja, klaim pengangguran mingguan per 1-Mei tercatat di bawah 500 ribu klaim, selain lebih baik dari antisipasi pasar, tetapi juga mengindikasikan terus menguatnya sektor ketenagakerjaan AS – sehingga suportif terhadap narasi penguatan angka upah non-pertanian (NFP) April yang diantisipasi akan berada di level 1 juta, serta tingkat pengangguran turun ke level 5,8%.

Beralih dari data, hasil rapat FOMC the Fed untuk bulan April selain menetapkan FFR untuk tetap di level 0-0,25%, bank sentral juga mempertahankan program pembelian obligasinya senilai USD 120 miliar/ bulan saat ini – terlepas pemulihan yang sedang berlangsung. Ketua Fed, Jerome Powell, kembali menekankan bahwa saat ini "belum waktunya" untuk membahas *tapering*, menegaskan kembali bahwa ia akan menginformasikan pasar terlebih dahulu mengenai kapan hal tersebut akan terjadi, di tengah pemulihan yang "masih tidak merata dan belum menyeluruh." Bank sentral menilai bahwa prospek ekonomi memang telah membaik, menyusul "Indikator aktivitas ekonomi dan ketenagakerjaan yang menguat" namun kembali mengucilkan kekhawatiran inflasi, menyatakan bahwa "Inflasi telah meningkat, namun hanya untuk sementara."

Terlepas begitu, terus menguatnya relatif optimisme Fed yang didukung oleh berbagai rilis data ekonomi yang positif, berpotensi akan terus memicu spekulasi pasar akan prospek terjadinya *tapering* lebih awal dari yang diantisipasi. Anggota Fed, Kaplan, misalnya telah mengisyaratkan bahwa mungkin sudah saatnya untuk mulai berbicara mengenai *tapering*. Maka, fokus pasar akan banyak tertuju pada rapat FOMC Fed di bulan Juni mendatang untuk mengkaji strategi bank sentral kedepannya.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
S&P 500	4201.62		11.86
DJIA	34548.53		12.88
Nasdaq	13632.84		5.78
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y UST	1.57		65
5Y UST	0.80		44
2Y UST	0.15		4
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
DXY	90.95		1.06

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 7-May-21

EROPA

- IMF merevisi naik proyeksinya terhadap pertumbuhan ekonomi kawasan Eropa menjadi 4,5% YoY tahun ini.

Ekonomi zona Eropa kembali memasuki resesi teknikal pada kuartal pertama tahun ini, dengan PDB tercatat tumbuh -0,60% QoQ menyusul kontraksi 0,70% di bulan sebelumnya. Pelemahan tersebut mayoritas didorong oleh perekonomian Jerman yang juga berkontraksi 1,7% QoQ menyusul pertumbuhan 0,5% di kuartal sebelumnya. Kami menilai bahwa pelemahan tersebut mayoritas mencerminkan dampak diberlakukannya kembali kebijakan *lockdown* di berbagai wilayah utama di Eropa menyusul meningkatnya infeksi virus. Namun, menarik untuk diperhatikan adalah Dana Moneter Internasional (IMF) yang merevisi naik proyeksinya terhadap pertumbuhan ekonomi Eropa kini menjadi 4,5% YoY untuk tahun ini. Terdapat harapan bahwa dana stimulus fiskal sebesar EUR750 miliar yang tertunda, akan segera terwujud di kuartal ke-2 atau ke-3 nanti, sehingga mampu mendorong pemulihan kedepannya. Namun memang, terdapat antisipasi bahwa ekonomi Eropa masih belum akan pulih ke level sebelum pandemi hingga akhir 2022 nanti, dengan isu vaksinasi terus membelenggu.

Bank Sentral Eropa (ECB) mempertahankan sikap akomodatifnya pada pertemuannya di bulan April, dengan suku bunga acuan main-refinancing rate, marginal lending facility rate, dan deposit facility rate masing-masing bertahan di level 0,0%, 0,25% dan 0,50%, sejalan dengan antisipasi kami dan pasar. ECB menilai bahwa disetiap kenaikan tekanan inflasi dalam beberapa bulan mendatang, dapat disebabkan oleh terus meningkatnya harga energi (cth: minyak) seiring dengan pulihnya permintaan global. Namun, tekanan inflasi tersebut diantisipasi hanya bersifat sementara, khususnya mengingat nilai dasar yang rendah di tahun lalu, sehingga perlunya untuk mengkomodir *base effect* tersebut. Sebelumnya, di tengah meningkatnya fluktuasi imbal hasil di pasar US Treasury sepanjang bulan lalu, ECB meningkatkan laju pembelian obligasinya di bawah program PEPP guna menjaga stabilitas pasar modal Eropa. Terlihat bahwa imbal hasil obligasi telah berhasil turun dengan stabil dalam beberapa minggu terakhir, sehingga kenaikan pembelian aset mingguan secara signifikan diantisipasi untuk tidak terjadi dalam waktu dekat.

Kedepannya, prospek pemulihan ekonomi zona Eropa cukup positif, didukung oleh pulihnya sentimen konsumen dan pelaku bisnis. Misalnya, sementara PMI manufaktur terus berekspansi untuk 10 bulan beruntun, PMI jasa akhirnya berhasil mencatat ekspansi di bulan April (pertama sejak Agustus 2020) di level 50.5. Dengan vaksinasi terus dipercepat di tengah relatif relaksasi pembatasan sosial, aktivitas ekonomi kawasan Eropa diantisipasi akan terus meningkat dalam beberapa bulan mendatang. Sehingga, pemerintah Jerman turut merevisi naik proyeksinya terhadap PDB Jerman di tahun ini menjadi 3,5% dari 3,0% sebelumnya, menyatakan bahwa terdapat antisipasi untuk pengeluaran rumah tangga dapat meningkat di sisa tahun ini dengan terus diberlakukannya relaksasi pembatasan sosial.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
STOXX 600	411.91		2.31
FTSE 100	6650.88		1.92
DAX	14056.34		1.52
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y BUND	-0.30		27
5Y BUND	-0.61		13
2Y BUND	-0.69		2
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
EUR/USD	1.1969		-2.33
GBP/USD	1.3895		1.3753

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 5-Mar-21

Sumber: Bloomberg, Financial Times, OCBC Bank

ASIA









- Kami mempertahankan proyeksi kami untuk pertumbuhan sebesar 9,2% YoY bagi perekonomian Tiongkok di tahun ini.

Perekonomian Tiongkok tercatat tumbuh 18,3% YoY pada kuartal pertama 2021, sekaligus menandakan pertumbuhan dengan rekor tertinggi baru. Secara keseluruhan, kami mempertahankan antisipasi kami untuk pertumbuhan sebesar 9,2% di keseluruhan tahun ini, menyusul pertumbuhan 2,3% di 2020. Momentum pemulihan terlihat mampu terjaga, dengan pembacaan Caixin PMI manufaktur tercatat terus berekspansi di level 51,9 di bulan April, naik dari 50,6 di bulan sebelumnya. Menilik komponennya, penguatan ekspansi tersebut turut didukung oleh meningkatnya output produksi, pemesanan, aktivitas ekspor serta serapan tenaga kerja.

Mengenai kebijakan moneter, bank sentral Tiongkok (People’s Bank of China – PBoC) mempertahankan suku bunga acuannya di bulan April, dengan one-year loan prime rate dan five-year loan prime rate masing-masing tetap di level 3,85% dan 4,65% - alias belum ada perubahan dalam satu tahun terakhir. Di tengah terus meningkatnya aktivitas ekonomi Tiongkok, kami mempertahankan antisipasi kami untuk tidak adanya perubahan tingkat suku bunga acuan dalam dua kuartal kedepannya.

Namun, menjadi fokus adalah meredanya spekulasi akan pengetatan kebijakan moneter di bulan April, menyusul pernyataan dovish PBoC serta rilis data ekonomi yang sedikit lebih lemah dari antisipasi pasar. Pernyataan bank sentral bahwa pihaknya akan memastikan adanya likuiditas yang cukup untuk menciptakan lingkungan yang mendukung untuk diterbitkannya obligasi pemerintah daerah, cukup menopang sentimen pasar. Memang, meskipun PDB tumbuh 18,3% YoY di kuartal pertama tahun ini, perekonomian Tiongkok hanya tercatat tumbuh 5,0% YoY secara rata-rata dua tahun terakhir (menyesuaikan efek dasar). Turut menarik perhatian adalah lambannya peluncuran vaksinasi menyusul tingkat kemauan yang relatif rendah. Sehingga, hal tersebut juga berpotensi akan membatasi ruang PBoC untuk melakukan *tapering* dalam waktu dekat.

Di Jepang, Bank Sentral Jepang (BOJ) memproyeksi pertumbuhan ekonomi Jepang untuk mampu tumbuh 4,0% YoY di tahun ini dan 2,4% di 2022, namun merevisi turun proyeksi inflasinya menjadi hanya 0,1% di tahun ini, dan menilai bahwa target inflasi 2,0% BOJ saat ini tidak akan mampu tercapai bahkan hingga 2024 mendatang. Sehingga, terdapat antisipasi bagi BOJ untuk mempertahankan kebijakan akomodatifnya bahkan melewati masa jabatan gubernur BOJ saat ini, Kuroda, pada April 2023 mendatang

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
MSCI APAC	206.47		3.28
Nikkei 225	29357.82		6.97
SH Comp	3441.28		-1.56
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y JGB	0.08		6
5Y JGB	-0.10		2
2Y JGB	-0.13		0
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/JPY	109.0900		-5.36
AUD/USD	0.7782		1.0138

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 7-May-21

Sumber: Bloomberg, Financial Times, OCBC Bank







INDONESIA

- Kami merevisi turun antisipasi kami terhadap pertumbuhan PDB Indonesia di 2021 dari 4,9% menjadi 4,6% YoY, dengan BI-7DRRR tetap di 3,50%.

Momentum pemulihan dalam negeri terlihat cukup terjaga di kuartal pertama tahun ini. Neraca dagang kembali tercatat surplus USD 1,6 miliar di bulan Maret, didukung oleh performa ekspor dan impor yang masing-masing mengalahkan estimasi pasar. Ekspor tumbuh hingga 30,5% YoY, didukung oleh harga minyak yang lebih tinggi serta meningkatnya permintaan dari AS dan China. Impor turut meningkat tajam, tumbuh 25,7% YoY didukung oleh pulihnya permintaan domestik terhadap barang konsumsi dan barang modal. Namun, mengingat neraca perdagangan tersebut mayoritas menggambarkan pemulihan yang dimulai hanya di bulan Maret, kinerja ekonomi di kuartal ke-1 secara keseluruhan terbukti masih tertekan, menyusul meningkatnya infeksi virus di awal tahun.

Sehingga, pertumbuhan PDB dalam negeri pun masih berkontraksi 0,74% YoY di triwulan pertama 2021. Sementara meningkatnya infeksi virus di awal tahun terlihat menekan konsumsi domestik (-1,78% YoY), namun terdapat indikasi positif bahwa aktivitas investasi telah perlahan pulih (-0,23% YoY). Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat bahwa total nilai investasi dalam negeri mencapai IDR219,7 triliun pada kuartal ke-1 tahun ini – tertinggi sejak 2016. Lebih dari setengah aktivitas investasi tersebut dilaporkan terjadi di luar Jawa - yang tumbuh 11,7% YoY - dibandingkan dengan investasi di Jawa, yang turun 2,7% YoY. Lebih menariknya lagi, porsi investasi asing (PMA) naik 14% mencapai level tertinggi dalam 3 tahun terakhir di Rp111,7 triliun. Sektor seperti pertambangan, logam, F&B dan farmasi masing-masing mengalami kenaikan arus investasi yang cukup signifikan. Pemerintah menargetkan total nilai investasi untuk mencapai Rp900 triliun di tahun ini. Sebagai upaya untuk menggenjot aktivitas investasi tersebut, Presiden Jokowi telah merombak Kabinet Indonesia Maju, dengan membentuk kementerian baru, Kementerian Investasi, yang akan diduduki oleh ketua BKPM Bahlil Lahadalia, dengan pemerintah menargetkan total nilai investasi untuk mencapai Rp900 triliun di tahun ini.

Terhadap arah kebijakan kedepannya, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya tetap di level 3,5% pada RDG April, sejalan dengan antisipasi kami dan pasar, didorong oleh masih bertahannya kekhawatiran terhadap tren kenaikan imbal hasil global belakangan ini. Kami mengantisipasi bahwa tingkat suku bunga acuan saat ini akan bertahan hingga akhir tahun 2021. Menarik untuk diperhatikan adalah BI yang kemungkinan besar akan terus mendesak perbankan untuk mempercepat transmisi pemotongan suku bunga sejauh ini. Mengenai prospek fluktuasi nilai tukar, kami masih mempertahankan antisipasi kami bahwa Rupiah tidak akan menembus level 15.000 per USD dalam jangka pendek kedepannya, terlebih mengingat posisi cadangan devisa Indonesia yang mencapai US\$ 137,1 miliar di bulan Maret, yang akan menjadi *buffer* yang kuat bagi bank sentral untuk mengendalikan fluktuasi nilai tukar rupiah kedepannya.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
JCI	5970.24		-0.85
LQ45	888.95		-5.79
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y INDOGB	6.39		53
5Y INDOGB	5.55		39
2Y INDOGB	4.62		89
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/IDR	14285		-1.65

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 7-May-21

Sumber: Bloomberg, Bank Indonesia, OCBC Bank

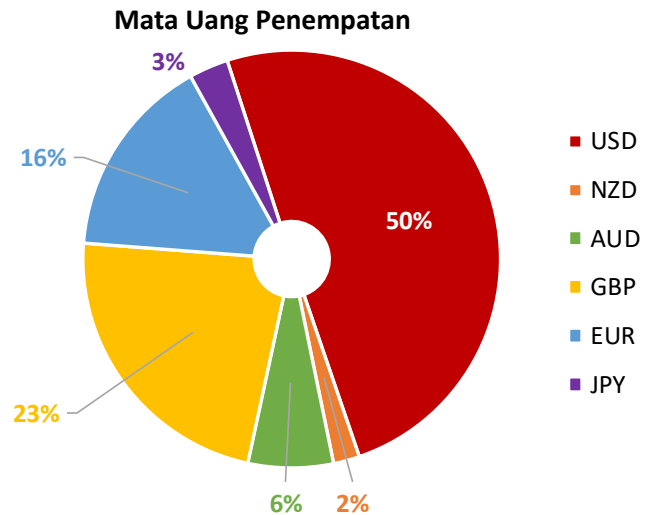
PERKEMBANGAN STRUCTURED PRODUCTS
Solusi Investasi Valas Dengan Potensi Keuntungan Optimal

Periode Laporan
Januari - Mei 2021

DUAL CURRENCY RETURN (DCR)

Dual Currency Return (DCR) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan produk terstruktur (Structured Product) berupa kombinasi antara penempatan dana Nasabah (deposito) dan instrumen Foreign Exchange Option. Dengan DCR, nasabah berpotensi untuk mendapatkan tingkat imbal balik yang lebih tinggi dari pada deposito konvensional biasa dan produk terstruktur yang terproteksi, namun, tidak terdapat proteksi pengembalian 100% terhadap nilai pokok penempatan.

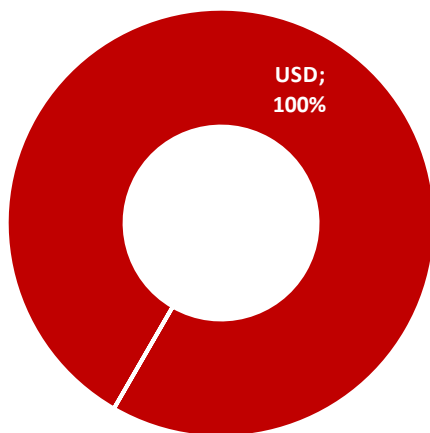
Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi DCR, 50% penempatan dana dilakukan dalam mata uang USD, 23% dalam mata yang GBP, 6% dalam mata uang AUD, 3% dalam mata uang JPY, dan 2% dalam mata uang NZD.



PRINCIPAL PROTECTED DEPOSIT (PPD)

Principal Protected Deposit (PPD) adalah produk investasi yang merupakan kombinasi antara produk simpanan dalam valuta asing (deposito) dengan produk option nilai tukar valuta asing dimana tingkat pengembalian berdasarkan performa dari pergerakan Underlying Reference (bukan fixed return seperti deposito traditional). Principal dari penempatan atas produk PPD akan terlindungi 100%

Mata Uang Penempatan



Sepanjang periode laporan, seluruh transaksi PPD dilakukan dengan penempatan dana dalam mata uang USD.

Data hanya berdasarkan data pada periode laporan.

PERGERAKAN OBLIGASI BENCHMARK

Benchmark	Last Yield (%)		5D Change (bps)	YTD Change (bps)
	30-Apr-21	07-May-21		
FR86 (5 yr)	5.619	5.550	-6.940	42.288
FR87 (10 yr)	6.440	6.392	-4.773	52.598
FR88 (15 yr)	6.403	6.345	-5.859	#N/A N/A
FR83 (20 yr)	7.194	7.103	-9.126	59.310

Sumber: Bloomberg, OCBC NISP. Diperbaharui: 7-May-21

PERGERAKAN MATA UANG UTAMA

Currencies	Last Price		5D Change (%)	YTD Change (%)
	30-Apr-21	07-May-21		
EURUSD	1.2020	1.2071	0.42	-1.19
USDJPY	109.31	109.18	0.12	-5.43
GBPUSD	1.3822	1.3916	0.67	1.79
USDCHF	0.9131	0.9075	0.62	-2.46
AUDUSD	0.7716	0.7764	0.62	0.91
USDCAD	1.2287	1.2178	0.90	4.49
NZDUSD	0.7162	0.7212	0.70	0.39
USDSGD	1.3308	1.3325	-0.13	-0.78
USDIDR	14445	14297	1.04	-1.73
EURIDR	17474	17262	1.22	0.13
GBPIDR	20092	19897	0.97	-3.50
JPYIDR	132.65	130.97	1.28	4.01
SGDIDR	10880	10731	1.38	-0.95

Sumber: Bloomberg, OCBC NISP. Diperbaharui: 7-May-21

PROYEKSI MATA UANG

FX	Spot	May-21	Jun-21	Sep-21	Dec-21	Mar-22
USD-JPY	109.31	110.21	110.57	111.25	111.53	111.71
EUR-USD	12.020	11.927	11.891	11.887	11.941	12.000
GBP-USD	13.822	13.700	13.706	13.672	13.778	13.966
AUD-USD	0.7716	0.7672	0.7651	0.7688	0.7775	0.7864
NZD-USD	0.7162	0.7121	0.7106	0.7138	0.7260	0.7406
USD-CAD	12.287	12.189	12.146	12.124	12.185	12.261
USD-CHF	0.9131	0.9201	0.9228	0.9117	0.9034	0.9015
USD-SGD	13.308	13.370	13.369	13.397	13.283	13.089
USD-CNY	64.749	64.909	64.674	64.287	63.904	63.445
USD-THB	31.14	31.35	31.45	31.49	31.08	30.53
USD-IDR	14,445	14,515	14,564	14,501	14,343	14,190
USD-MYR	40.880	40.987	41.039	40.706	40.320	40.028
USD-KRW	1112.40	1120.63	1120.60	1106.10	1091.94	1081.56
USD-TWD	27.933	27.988	28.008	27.861	27.734	27.671
USD-HKD	77.675	77.725	77.738	77.717	77.533	77.533
USD-PHP	48.12	48.20	48.24	48.17	47.98	47.76
USD-INR	74.09	74.26	74.01	73.60	73.14	72.55

Sumber: OCBC Bank (Internal) Diperbaharui: 04-May-21

KALENDER RILIS DATA EKONOMI

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
05/03/2021 14:50	FR	Markit France Manufacturing PMI	Apr F	59.2	58.9	59.2	--
05/06/2021 19:30	US	Initial Jobless Claims	May-01	538k	498k	553k	590k
05/07/2021 19:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Apr	1000k	--	916k	--
05/11/2021 08:30	CH	CPI YoY	Apr	1.00%	--	0.40%	--
05/11/2021 16:00	GE	ZEW Survey Expectations	May	72	--	70.7	--
05/12/2021 19:30	US	CPI MoM	Apr	0.20%	--	0.60%	--
05/13/2021 19:30	US	Initial Jobless Claims	May-08	--	--	498k	--
05/18/2021 06:50	JN	GDP SA QoQ	1Q P	-1.10%	--	2.80%	--
05/18/2021 06:50	JN	GDP Annualized SA QoQ	1Q P	-4.50%	--	11.70%	--
05/19/2021 11:30	JN	Industrial Production MoM	Mar F	--	--	2.20%	--
05/20/2021 08:30	AU	Employment Change	Apr	--	--	70.7k	--
05/20/2021 08:30	AU	Unemployment Rate	Apr	--	--	5.60%	--
05/20/2021 19:30	US	Initial Jobless Claims	May-15	--	--	--	--
05/21/2021 14:15	FR	Markit France Manufacturing PMI	May P	--	--	58.9	--
05/24/2021 12:00	SI	CPI YoY	Apr	--	--	1.30%	--
05/25/2021 15:00	GE	IFO Business Climate	May	--	--	96.8	--
05/27/2021 19:30	US	Initial Jobless Claims	May-22	--	--	--	--
05/27/2021 19:30	US	GDP Annualized QoQ	1Q S	--	--	6.40%	--
05/28/2021 06:30	JN	Jobless Rate	Apr	--	--	2.60%	--
05/31/2021 06:50	JN	Industrial Production MoM	Apr P	--	--	--	--

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 7-May-2021

KALENDER BANK SENTRAL

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
05/04/2021 11:30	AU	RBA Cash Rate Target	May-04	0.10%	0.10%	0.10%	--
05/05/2021 14:05	TH	BoT Benchmark Interest Rate	May-05	0.50%	0.50%	0.50%	--
05/05/2021 22:30	PD	Poland Base Rate Announcement	May-05	0.10%	0.10%	0.10%	--
05/06/2021 14:00	MA	BNM Overnight Policy Rate	May-06	1.75%	1.75%	1.75%	--
05/06/2021 18:00	UK	Bank of England Bank Rate	May-06	0.10%	0.10%	0.10%	--
05/06/2021 19:30	CZ	Repurchase Rate	May-06	0.25%	0.25%	0.25%	--
05/12/2021	RO	Interest Rate Announcement	May-12	1.25%	--	1.25%	--
05/13/2021 15:00	PH	BSP Overnight Borrowing Rate	May-13	2.00%	--	2.00%	--
05/17/2021 05/21	HK	Composite Interest Rate	Apr	--	--	0.22%	--
05/20/2021 09:00	SL	CBSL Standing Deposit Rate	May-20	--	--	4.50%	--
05/25/2021 14:20	ID	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	May-25	--	--	3.50%	--
05/25/2021 19:00	HU	Central Bank Rate Decision	May-25	--	--	0.60%	--
05/26/2021 09:00	NZ	RBNZ Official Cash Rate	May-26	--	--	0.25%	--
05/27/2021	SK	BoK 7-Day Repo Rate	May-27	--	--	0.50%	--
05/31/2021	BP	Base Interest Rate	Jun	--	--	--	--

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 7-May-2021



Monthly Economic and Structured Products Update

Mei 2021

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.